

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai kinerja pelayanan dan operasional bus sekolah di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur, adapun kondisi eksisting hasil kinerja operasional bus sekolah di Kabupaten Semarang pada indikator faktor muat (*load factor*) memiliki permasalahan dikarenakan melebihi standar faktor muat yang telah ditetapkan oleh aturan di atas yaitu faktor muat (*load factor*) pada rute Ungaran Barat mencapai 116% pada jam operasi pagi dan 133% pada jam operasi siang. Tidak hanya rute tersebut, kedua rute lainnya juga mengalami permasalahan yang sama yaitu faktor muat (*load factor*) pada rute Ungaran Timur mencapai 111% pada jam operasi pagi dan 122% pada jam operasi siang. Kemudian faktor muat (*load factor*) rute Bawen mencapai 144% pada jam operasi pagi dan 156% pada jam operasi siang. Ketiga rute tersebut melebihi standar faktor muat yang telah ditetapkan yaitu maksimal 100%. Tidak hanya itu, indikator kecepatan kendaraan juga memiliki permasalahan dikarenakan syarat kecepatan angkutan bus sekolah berkisar 20-40 Km/Jam sedangkan hasil yang diperoleh pada kondisi lapangan yaitu 13,5-17,15 Km/Jam dikarenakan kondisi geometri jalan yang kurang baik dinilai dari tanjakan yang curam serta jalanan yang memiliki tikungan tajam sehingga pengemudi mengemudikan kendaraan tersebut dengan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Kemudian untuk indikator waktu pelayanan dari ketiga rute yang tersedia sudah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh aturan di atas.

2. Berdasarkan PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, adapun hasil kinerja tingkat pelayanan bus sekolah di Kabupaten Semarang dikatakan baik. Namun, dari 11 indikator penilaian terkait tingkat pelayanan bus sekolah tersebut, masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pelayanan bus sekolah di Kabupaten Semarang seperti indikator fasilitas kesehatan (P3K), daya angkut penumpang, dan fasilitas pengatur suhu ruangan (AC).
3. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk peningkatan kinerja operasional dan kualitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Semarang yaitu penambahan jumlah armada berdasarkan permintaan aktual dan permintaan potensial yaitu sejumlah 3 kendaraan untuk rute Ungaran Barat, 3 kendaraan untuk rute Ungaran Timur, dan 4 kendaraan untuk rute Bawen sehingga terdapat penambahan total 10 kendaraan. Dari hasil analisis penambahan jumlah armada tersebut, adapun usulan yang dapat diberikan yaitu sistem operasional angkutan bus sekolah dengan hasil keluaran berupa jadwal pemberangkatan dan penjemputan pelajar yang menggunakan angkutan bus sekolah.

V.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut.

1. Demi meningkatkan kinerja operasional dan kualitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Semarang, diharapkan penambahan jumlah armada segera dilaksanakan agar menjadi lebih baik dan memberikan pelayanan secara optimal kepada pengguna bus sekolah.
2. Secara bertahap sesuai dengan peningkatan jumlah permintaan, penambahan jumlah armada dapat dilakukan dengan penggunaan dana APBD atau bantuan dari Kementerian Perhubungan guna mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang.

3. Melaksanakan kegiatan evaluasi terkait kinerja operasional dan kualitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Semarang untuk menciptakan sistem transportasi yang aman, murah, dan berguna kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimotokan, H. A. (2023). *Research Techniques: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches for Engineers*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-13109-7>
- Arifin, M. Z., Wicaksono, A., Devi, N. P. W., & Prita, D. (2016). *Evaluasi Kinerja Angkutan Sekolah Gratis Di Kota Blitar*. *10*(1), 33–40.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (2007). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah.
- Fitroh, U., & Niswah, F. (2016). Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah Gratis oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. *PUBLIKA: Ilmu Administrasi Negara*, *4*(2), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/13961>
- Hasanuddin, U., Herdiani, E., Sarjana, M. P., Sipil, J. T., Teknik, F., Maranatha, U. K., Joewono, T. B., Studi, P., Sipil, T., Teknik, F., & Parahyangan, U. K. (2017). *Perbandingan Penilaian Kualitas Pelayanan Bus Trans Bandung Raya Dan. November*, 4–5.
- Ideswal, I., Yahya, Y. and Alkadri, H. (2020) 'Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, *4*(2), pp. 460–466. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>.
- Kementerian Perhubungan. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.
- Kepolisian Resor Kabupaten Semarang (2023). Data Kecelakaan Kendaraan Bermotor Tahun 2022
- Lodhita, Heru Eka. (2014). Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode IPA (Importance Performance Analysis) Dan CSI (Customer Satisfaction Index) Studi Kasus Pada Toko Oen, Malang.
- Meidatuzzahra, D. (2019) ""Penerapan Purposive Sampling untuk Mengetahui

- Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan terhadap Siklus Menstruasi (Studi Kasus: Puskesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat)”, *Avesina*, Vol 13(No.1), p. Hal 19-23.
- Nangoy, R.R.P.K., Pandey, S. V and Rumayar, A.L.E. (2022) ‘Penataan Terminal Angkutan Darat Karombasan’, *ejournal.unsrat.ac.id*, 20, pp. 269–280.
- Negara, J. A., Padang, U. N., & Barat, A. T. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Bus Sekolah Gratis Oleh Uptd Perhubungan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. 2*, 286–294.
- Ni Wayan Listiani, I Nyoman Sujana, L.I. (2019) ‘Persepsi siswa terhadap pelayanan angkutan siswa trans ganyar di kabupaten ganyar’, *repo.undksha.ac.id*, 11(2).
- Pengguna, K., & Savitri, D. (2020). PENERAPAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) UNTUK MENGANALISIS KINERJA SUROBOYO BUS SEBAGAI MODA TRANSPORTASI UMUM BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 8(3), 239–253.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sandu Siyoto, M.A.S. (2015) ‘Dasar Metodologi Penelitian’, in Ayup (ed.) *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media*, pp. 68–70. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sandy, B. D. A. (2019). Analisis Kepuasan Penumpang Terhadap Pelayanan Bus Sekolah Kota Surabaya Dengan Metode Important Performance Analysis. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Teuku Umar*, 5(2), 100–111.
- Statistik, B. P. (2023). *Kabupaten Semarang Dalam Angka*. 282.
- Usman, M. L. L., & Gustalika, M. A. (2022). Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone. *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)*, 9(1), 19–24. <https://doi.org/10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805>